



SELANGKAH LEBIH DEPAN: Persepsi Sivitas Tentang Kampus

*Tulisan tentang **Selangkah Lebih Depan** kali ini merupakan lanjutan dari tulisan yang menjadi 'issue' utama dalam Dwi Pekan edisi 12/XVI. Konsep tulisan ini merupakan hasil pemikiran dari Ir. Paulus Nugraha, M.Eng., M.Sc. yang dilengkapi oleh staf Dwi Pekan.*

Ketika institusi pendidikan tinggi mulai mendapat tantangan dari masyarakat di sekitarnya agar mampu menyediakan *out put* yang berkualitas, maka lembaga tersebut dituntut untuk mampu membuktikan kehandalan produk-produk yang dihasilkannya. Dengan demikian, perencanaan strategis yang berbobot merupakan suatu kebutuhan yang mengedepan.

Berangkat dari kebutuhan untuk menjawab tantangan masyarakat tersebut, UK Petra pada tahun 1992 dengan panitia RIP (Rencana Induk Pengembangan)-nya mengadakan suatu *poll* pendapat warga UK Petra tentang keberadaan UK Petra di tengah masyarakat. Dalam *poll* pendapat ini, dihasilkan berbagai anggapan utama tentang letak UK Petra di antara PTS-PTS lain di Surabaya/Jawa Timur, nilai lebih, kelemahan, kesempatan serta ancaman yang dihadapi UK Petra.

Dibandingkan dengan berbagai PTS lain di Jawa Timur, menurut pendapat para responden, sebagai suatu lembaga yang utuh UK Petra dinilai lebih sebagai *challenger* daripada sebagai *leader* atau *nicher*. Sebagai penantang, berarti UK Petra bukanlah suatu PTS yang menguasai pasar, tetapi lebih sebagai pesaing yang sedang berusaha untuk merebut dan menguasai pasar. Jika ditinjau dari masing-masing fakultas dan jurusan, maka yang paling banyak dianggap sebagai *leader* secara berurutan adalah Teknik Sipil, Teknik Arsitektur dan Sastra Inggris. Ketiganya merupakan jurusan-jurusan *senior* di UK Petra.

Dalam menyongsong masa depan, hasil *poll* pendapat tersebut menunjukkan bahwa sivitas UK Petra cukup optimis. Prospek UK Petra di masa depan dianggap **baik** dan bahkan **lebih baik** daripada rata-rata prospek masing-masing unit yang dimiliki. Dengan gambaran prospek seperti ini, sudah barang tentu Universitas Kristen Petra di harapkan mampu meningkatkan, atau setidaknya mempertahankan kecerahan prospek tersebut. Suatu usaha yang melibatkan dukungan dan kesungguhan dari semua unit yang ada untuk **bersatu** mewujudkannya.

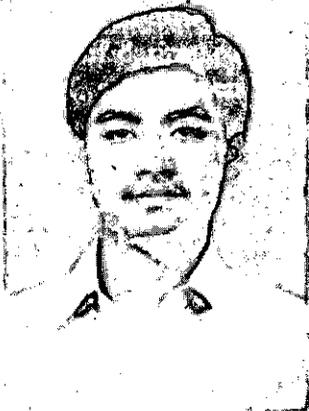
Namun demikian, di samping kecerahan masa depan tersebut, terdapat sesuatu yang agak memprihatinkan. Hampir 20 % dari responden tidak tahu tentang posisi (keberadaan) dan prospek masa depan UK Petra. Dan ketidak-tahuan tentang kedua hal tersebut terutama menyangkut program-program yang dilaksanakan pada sore hari.

Pertanyaan mendasar yang perlu direnungkan adalah sudah sejauh manakah sivitas akademika UK Petra menyadari arti penting mengetahui keberadaan dan prospek UK Petra di tengah masyarakat dan para pesaingnya. **Pertanyaan kedua** yang perlu direnungkan adalah sudah sejauh manakah sivitas akademika UK Petra menyadari arti penting untuk mau peduli terhadap perkembangan UK Petra sendiri, baik secara utuh maupun perkembangan masing-masing unit yang dimiliki.

Jika kedua pertanyaan tersebut dapat direnungkan dan ditanggapi dengan baik, sudah barang tentu UK Petra akan lebih siap untuk mendekati terwujudnya motto **Selangkah Lebih Depan**. Karena bagaimanapun juga, keberadaan dan prospek suatu institusi pendidikan bergantung pada sivitas akademikanya.

Nah..., bagaimana dengan Anda? Sebagai warga UK Petra, siapkah Anda untuk bersama-sama menapak masa depan yang cerah? (rhm)

PROFIL



Penampilannya yang flamboyan tidak jarang mengecoh setiap orang yang belum mengenal betul sosok pribadi yang satu ini. Terbuka dan tenang, itulah kesan yang pertama kali muncul ketika diadakan wawancara dengan sesekali diselingi tawanya yang cukup keras

dan lepas. Dialah **Andreas Jonathan**, profil kita dalam Dwi Pekan edisi ini.

Pemilihan profil dalam edisi kali ini berkaitan dengan peringatan 75 tahun Kebangkitan Nasional. Keberadaan para aktivis mahasiswa, pada situasi seperti sekarang ini, selalu mengingatkan kita pada tokoh pergerakan nasional Boedi Oetomo yang juga salah seorang intelektual bangsa. Dengan ditampilkannya tokoh mahasiswa, diharapkan orang pertama dalam jajaran Sekretariat Jenderal Senat Mahasiswa UK Petra ini mampu menjadi sumber inspirasi bagi rekan-rekannya sesama *calon intelektual*. Dan sudah barang tentu hasil yang diharapkan adalah pertumbuhan keterlibatan serta kepedulian terhadap proses kegiatan kemahasiswaan, paling tidak di tingkat kampus sendiri.

Alumnus SMA Negeri 1 Yogyakarta ini dilahirkan di Malang pada tanggal 13 April 1970. Sebelum memangku jabatan Sekretaris Jenderal Sema UK Petra, Andreas telah teruji dalam berbagai kepanitiaan maupun pengurus organisasi. Dengan berbekal pengalaman itulah ia merumuskan kiat-kiat yang luwes dalam menjalankan roda kehidupan Sema UK Petra. Menurut Andreas, agar dapat bertumbuh, Sema UK Petra harus mampu memperbaiki 2 aspek kehidupannya. **Pertama**, membenahi dan membekali fungsionaris lembaga dengan berbagai kemampuan dasar berorganisasi. **Kedua**, Meningkatkan kualitas dan kuantitas aktivitas mahasiswa. Kedua kiat tersebut, bagaimanapun juga merupakan suatu bentuk kesinambungan -- dan juga sekaligus akibat -- dari warisan para pendahulunya, karena aktivitas mahasiswa pernah berada di ambang batas kevakuman.

Keragaman kemampuan tiap individu yang terlibat, sepenuhnya disadari oleh penggambar olah raga bulutangkis ini. Oleh karenanya, ketika dikonfirmasi adanya anggapan bahwa Sema UK Petra bekerja lebih sebagai lembaga eksekutif daripada lembaga konsultatif dan koordinatif, sang Sekjen ini sama sekali tidak menge-

lak. Menurutnya, realita tidak dapat dipungkiri dan kekurangan tidak bisa dihindari. Keberadaan dan fungsi Sema UK Petra memang perlu lebih dipertegas agar batasan-batasan kewenangan menjadi lebih transparan, demikian tambahnya. Pembagian tugas dan otoritas antar lembaga merupakan suatu tuntutan yang tidak dapat ditawar.

Terlepas dari kekaburan tersebut, Andreas mengingatkan pula bahwa salah satu fungsi Sema UK Petra adalah menjadi **jembatan** antara kepentingan mahasiswa dengan universitas. Upaya untuk mewujudkan fungsi tersebutlah yang tidak jarang menjadi sumber pertanyaan. Sejauh mana porsi sebagai **jembatan** tersebut betul-betul telah dijalankan secara seimbang? Suatu pertanyaan yang setiap saat selalu menjadi *bekal tidur* tokoh kita ini.

Andreas ..., menjadi panutan memang tidak mudah. Terlalu banyak yang berharap lebih dari kapasitas seorang panutan. Proses. Itulah kata kunci yang dapat menghibur. Selamat bekerja. (er + rhm)

AGENDA KAMPUS

KEBAKTIAN UNIVERSITAS

Kebaktian Universitas diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 1993 di Auditorium UK Petra. Tema yang diangkat adalah **Mikroskop Iman** dengan pembicara Ev. Andi Halim, S.Th.

SEMINAR ILMIAH AGAMA

Pulau Flores digoncang oleh gempa yang sangat dahsyat dan mengakibatkan kerugian material maupun spiritual. Hidup kita pun sering digoncang oleh masalah bertubi-tubi. Sementara, di depan kita masih menumpuk segudang tantangan yang harus kita jalani. "**Goncangan Zaman Akhir**" merupakan topik dalam Seminar Ilmiah Agama III yang akan digelar oleh Departemen Mata Kuliah Umum, pada tanggal 11 Juni 1993 pukul 09.00-13.00 WIB bertempat di Auditorium UK Petra. Dua pembicara yang ahli dalam bidangnya akan membahas dari sudut pandang agama dan psikologi yaitu DR. Iman Santoso dari Jakarta dan DR. Paul Gunadi dari Malang. Seminar ini terbuka bagi segenap warga sivitas akademika UK Petra, dan bagi mahasiswa peserta akan mendapat 3 point SKKK (Satuan Kredit Kegiatan Kemahasiswaan). Undangan dapat diperoleh di Pos Panitia SIA '93, di ruang N-103 (belakang gedung F, dekat Lab. Fisika). Undangan sebesar Rp 2.000,00 sebagai pengganti biaya makan siang, makalah dan mendapatkan souvenir.

PERPUSTAKAAN

UCAPAN TERIMA KASIH

Perpustakaan UK Petra mengucapkan terima kasih kepada :

1. Merry TH - 31490142

2. Erwin - 23491044

3. Ir. Kartika Gunadi (BAK)

atas sumbangan buku tentang komputer, pola-dasar Repelita V Dati II Ambon dan majalah Teknologi dan Strategi Militer.

BULAN BUKU

Tahukah Anda bahwa bulan Mei ini adalah Bulan Buku? Sebagai orang yang berada di lingkungan pendidikan, mau tidak mau dituntut untuk akrab dengan buku. Proses belajar mengajar tidak akan lancar jika tidak didukung dengan adanya buku. Baik sebagai dosen maupun sebagai mahasiswa, Anda pasti memerlukan buku. Buku akan membawa kita selangkah lebih maju, walaupun buku yang kita baca tersebut bukan buku yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari. Anda pasti akan menyetujui hal ini, jika Anda sudah membuktikannya.

Perpustakaan UK Petra selalu berusaha memberikan pelayanan semaksimal mungkin, terutama untuk melengkapi kebutuhan maupun keinginan seluruh sivitas akademika UK Petra. Kini saatnya untuk merenungkan, sudahkah kita melakukan yang terbaik untuk buku.

KARENA BUKUKU, BUKUMU, JUGA BUKU KITA.

LOMBA PENELITIAN MAHASISWA 1993

Panitia Lomba Penelitian Mahasiswa 1993 (UKM Penelitian dan Klub Mutiara) mengumumkan bahwa lomba penelitian untuk bidang teknik dengan kesepakatan Dewan Juri telah diganti namanya menjadi **Lomba Karya Inovatif Produktif Teknik 1993**.

Para peserta lomba penelitian mahasiswa bidang teknik otomatis dianggap sebagai peserta Lomba Karya Inovatif Produktif Teknik 1993 dengan mengisi formulir pendaftaran lagi dan merevisi proposal sesuai dengan format proposal yang baru, yang dikirim melalui surat lewat TU jurusan masing-masing.

Bagi mahasiswa yang tertarik ikut lomba dan masih belum mendaftar dapat mengambil form pendaftaran dan contoh format proposal usulan penelitian di Puslitbang (D-0211). Form yang telah diisi selanjutnya dikembalikan beserta proposal penelitian kepada panitia paling lambat tanggal 31 Mei 1993.

Proposal dan form pendaftaran yang masuk ke panitia setelah tanggal tersebut di atas, akan ditolak.

Adapun persyaratan peserta sebagai berikut :

- Lomba tersebut terbuka bagi semua mahasiswa teknik UK Petra
- Mengisi formulir pendaftaran
- Mengumpulkan foto 4x6 (2 lbr) dan fotocopy KTM
- Peserta merupakan kelompok, maksimum 5 orang
- Bagi peserta yang proposalnya diterima/disetujui akan disediakan dana Rp.300.000,- (untuk karya yang dibuat)

Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi PUSLITBANG.

KLUB MUTIARA

Klub Mutiara adalah kelompok mitra Puslitbang bertujuan untuk mengupayakan kehidupan kampus yang ideal melalui peningkatan suasana ilmiah dan penciptakan iklim penelitian serta pengembangan kreasi seni sivitas akademika. Mutiara merupakan kepanjangan dari Mitra Usaha Tercapainya Iklim Penelitian dan Suasana Ilmiah di Universitas Kristen Petra. Bagi yang berminat menjadi anggota kelompok ini dapat mendaftarkan diri di Puslitbang gedung D lt. 2.

GASHUKU II

Dalam rangka mempererat rasa persaudaraan antar sesama warga dan mengenal lebih mendalam tentang perguruan, UKM Kyokushinkai akan mengadakan Gashuku II. Acara yang sedianya akan diselenggarakan 15 Mei 1993 ditunda tanggal 22-23 Mei 1993 mengambil tempat di Pondok Claket Indah Pacet, Mojokerto. Diikuti kurang lebih 35 peserta.

SEMINAR KESUSASTRAAN

Fakultas Sastra UK Petra akan mengadakan seminar dengan tema "Peranan Kesusastraan Dalam Era Teknologi di Indonesia" pada tanggal 28 Mei 1993 bertempat di ruang konferensi gedung Petra lt.10. Dalam kesempatan ini Budayawan Nasional kita, Prof. Dr. Umar Kayam berkenan menjadi narasumber.

CULTURE, TRAVEL & TRADE EXHIBITION

UK Petra turut berpartisipasi dalam "Culture, Travel and Trade Exhibition" yang diadakan oleh AMCHAM Indonesia di booth no. 6 di selasar lt.2. Hyatt Regency Hotel pada tanggal 27 Mei 1993 pukul 10.00 - 20.00 WIB.

BURSA INFO PTS

Pada tanggal 29, 30, 31 Mei dan 1 Juni 1993, UK Petra bersama 30 PTS di Jawa Timur akan mengikuti Bursa Info PTS. Acara yang dikelola oleh Jawa Pos ini bertempat di Plaza Surabaya, Lt. 2 (di atas Mc Donald's) dan akan dibuka setiap pk. 10.00 - 21.00 WIB. Kunjungilah UK Petra di booth 25 (9).

**PENGANGKATAN PEJABAT BARU FAK-
TEKNIK**

Ir. Loekito Kartono MA terpilih sebagai Pembantu Dekan III Fakultas Teknik menggantikan Ir. Jonathan H.K. yang telah selesai masa jabatannya. Sedangkan Tri Indriani terpilih kembali sebagai Pembantu Dekan II Fakultas Teknik. Ir. Riduan Sukardi terpilih sebagai Sekretaris Jurusan T. Arsitektor dan Ir. Ruslan Djajadi M.Eng. serta Ir. Ratna Priatman masing-masing terpilih sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sipil. Selamat bertugas!

PROGRAM PASCA SARJANA
UK Petra akan membuka program pasca sarjana Teknologi, Sains dan Manajemen Bangunan. Program menurut rencana akan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat pula diikuti oleh sarjana-sarjana teknik dari berbagai disiplin ilmu dan juga oleh sarjana-sarjana non teknik dengan beberapa persyaratan tertentu. Program ini diasuh oleh sekelompok tenaga pengajar S2 dan S3 (sebagian adalah guru besar) dari berbagai disiplin ilmu, antara lain struktur bangunan, teknologi bahan, sains bangunan serta manajemen proyek dan properti. Dalam pengelolaan program ini UK Petra bekerja sama dengan Asian Institute of Technology (AIT) Bangkok, Thailand Division of Structural Engineering and Construction dan Curtin University, Perth Australia Department of Property Studies. Diharapkan program ini dapat dibuka pada tahun 1994.

ATURAN USPP DAN UPRS

Berdasarkan surat Pembantu Rektor II nomor 1273/UKP/93, terdapat aturan pembayaran baru yang perlu untuk selalu diingat oleh para mahasiswa UK Petra. Ketentuan ketentuan tersebut adalah:

- 1. Mahasiswa yang mengambil cuti dibebaskan kewajiban USPP sebesar 10%.
- 2. Mahasiswa yang terlambat membayar UPRS dikenakan denda sebesar Rp 15.000,00 (lima belas ribu rupiah)
- 3. Denda keterlambatan pembayaran kewajiban keuangan yang lain sebesar 10%.

HIMASITRA

Dalam rangka evaluasi dan peningkatan kegiatan kemahasiswaan, Himpunan Mahasiswa Sipil Universitas Kristen Petra mengadakan studi banding ke Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 27 - 31 Mei 1993, dengan mengunjungi:

- Institut Teknologi Bandung
 - Universitas Katolik Parahyangan
 - Universitas Kristen Maranatha
- Peserta studi banding ini meliputi Pengurus Himasitra '92-'93 dan calon pengurus '93-'94, serta Ir. Connie Susilowati sebagai pembimbing.

LEMBAR SMU

BULAN SENI BUDAYA

Perpustakaan UK Petra mengadakan terbitan

1. GEBYAR SENI & BUDAYA

Pada tanggal 21 Mei 1993 bertempat di Auditorium UK Petra telah dilangsungkan pembukaan Bulan Seni Budaya dengan pemukulan drum oleh Rektor UK Petra. Kemudian acara dilanjutkan dengan festival pop singer & vokal group serta lomba puisi & pantomim dengan peserta sekitar 50 orang. Melihat partisipasi mahasiswa UK Petra terhadap kegiatan Bulan Seni Budaya tampak bahwa minat dalam bidang seni cukup banyak. Acara yang memakan waktu hampir 1 jam ini ditutup dengan pengumuman pemenang oleh dewan juri. Adapun pemenangnya adalah sebagai berikut:

- A. Lomba Bazaar Puisi**
Juara I : Priscilla Sari (1148902)
- B. Lomba Pop Singer**
Juara I : Priscilla Sari (1148902)
- C. Lomba Pantomim**
Juara : H a l i m
- D. Lomba BUKU BUKU BUKU KITA**
Juara : Agape VG

Penyerahan hadiah akan dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 1993 bertempat dengan pengumuman pemenang lomba masalah drama, lukis, cerpen, cipta puisi (mengikuti Klub Muara) dan teknik

Rangkaian kegiatan Bulan Seni Budaya akan dilanjutkan dengan pameran bertempat di Entrance Hall pada tanggal 26 Mei 1993. Semifinal dengan tema "Peranan Mahasiswa dalam Pengembangan Kebudayaan Nasional" dengan pembicara Drs. Hotman Siahaan, bertempat di Auditorium UK Petra pada pukul 09.00-12.00 WIB. Seminar ini terbuka untuk segenap mahasiswa UK Petra (tempat terbatas 500 orang dan tidak dipungut biaya).

Penutaran film akan dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 1993 pukul 07.30 WIB penelitian dan proposal penelitian "ACCIDENTAL HERO" Form yang telah diselesaikan peserta tanggal 22 Mei 1993 pukul 09.00-12.00 WIB. Proposal penelitian paling lambat tanggal 31 Mei "SISTER ACT"

Proposal dan form pendaftaran yang masuk ke AUDITORIUM UK PETRA, dan biaya per film Rp. 1.000,- (pangantun konstansi). Keterangan lebih lanjut hubungi SMU (S.101)

2. Terbuka kesempatan bagi mahasiswa UK Petra untuk menjadi panitia Pembinaan Awal Mahasiswa Baru (PTPAMB). Syarat :

1. Mahasiswa aktif (tidak cuti)
2. IPK > 2,25

3. Aktifis lembaga kemahasiswaan UK Petra
4. Diprioritaskan angkatan 91, 90, 89 (kecuali TMI & Pariwisata)

Pendaftaran di HIMA & SEMA masing-masing mulai tanggal 25 - 31 Mei 1993.

(Catatan: untuk pembimbing hanya terbuka kesempatan menjadi progdal)

3. Pada bulan Juli 1993 mendatang (setelah UAS) SMU bekerjasama dengan Pusat Bimbingan Konseling UK Petra akan menyelenggarakan sebuah lokakarya *Peer Conseling*. Bagi yang berminat untuk menjadi panitia bisa mendaftarkan diri di SMU atau PBK (ged. D Lt 1)

4. LKMM Tingkat Menengah '93 akan diselenggarakan pada awal September 1993. Dibuka kesempatan menjadi panitia pelaksana. Syarat :

1. Telah mengikuti LKMM Tingkat Menengah
2. IPK > 2,25
3. Mahasiswa aktif

Pendaftaran dapat dilakukan di SMU.

SEPUTAR KAMPUS

HIMASITRA

Pada hari Jumat 21 Mei 1993 telah diselenggarakan acara peluncuran sarjana dan lulusan program D3 Teknik Sipil. Acara yang diikuti oleh 15 calon sarjana dan lulusan, dosen serta pengurus Himasitra ini bertujuan menjalin keakraban. Acara dilaksanakan di ruang rapat Sipil. SELAMAT KEPADA SARJANA dan LULUSAN BARU.

MENWA

PENGIRIMAN SATGAS XI DARMABAKTI

Batalyon 843 UK Petra berpartisipasi dalam Satgas XI Darmabakti Menwa se-Indonesia di Timor Timur yang berlangsung pada tanggal 29 Januari-7 Mei 1993 dengan mengutus Heince FD Toka, nrp: 91721110407.

HUT MENWA

Tanggal 16 Mei 1993 Satmenwa Yon 843 UK Petra genap berusia 7 tahun. Semoga dengan bertambahnya usia dapat semakin meningkatkan Darmabaktinya terhadap UK Petra pada khususnya dan negara pada umumnya.

UKM MATRAPALA

Pelantikan anggota baru matrapala'93 akan dilaksanakan tgl 19-23 Mei 1993 diikuti oleh 30

anggota baru dan 12 diantaranya akan dilantik di Puncak Mahameru. Selain itu diadakan pula bakti sosial berupa pembersihan jalur pendakian Gunung Semeru.

UKM BOLA BASKET

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 1993, team bola basket putra UK Petra dengan menggunakan nama PETRA N.C secara resmi menjadi anggota Divisi II PERBASI Surabaya. Pertandingan perdana akan berlangsung tanggal 12 Juni 1993 melawan team bola basket Sahabat bertempat di lapangan Sahabat Surabaya.

MARTOGRAFI

Dari hasil pengiriman Lomba Foto Ketangkasan PSS-Fuji Film di Kebun Binatang Surabaya pada tanggal 2 Mei 1993 yang lalu, UKM Martografi UK Petra berhasil merebut semua juara dari I sampai dengan III serta juara harapan III :

- Juara I : Lolita (Arsitek)
- Juara II : Indiarto (Mesin)
- Juara III : Tony Wonginsidi (Elektro)
- Harapan III : Teddy Goenawan (Elektro)

Lomba ini diikuti kurang lebih 70 peserta dari berbagai perkumpulan di Surabaya dan Gresik serta anggota Perkumpulan Seni-foto Surabaya sendiri.

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia Ibu Lokollo (Ibu kandung Bapak Prof. Dr. J.E. Sahetapy, S.H) pada hari Selasa, tanggal 25 Mei 1993 pagi. Jenazah disemayamkan di rumah duka Jalan Dharmahusada III/8 Surabaya. Kebaktian penutupan peti dilaksanakan tanggal 25 Mei 1993, pukul 19.00 WIB. Menurut rencana jenazah akan diberangkatkan ke Saparua pada hari Rabu, tanggal 26 Mei 1993 pagi.

Telah meninggal dunia, Ayahanda Sdr. Alimun (petugas gedung C) dan mertua Bapak Sukma Atmadja (TU Jurusan Arsitektur) pada tanggal 8 Mei 1993 dan telah dimakamkan tanggal 9 Mei 1993, di pemakaman Islam Siwalankerto, Surabaya.

Ibunda drg. Ratna Puspita Yahya meninggal dunia pada tanggal 11 Mei 1993 dan telah dimakamkan tanggal 13 Mei 1993 di pemakaman Kristen Kembang Kuning, Surabaya.

Keluarga Besar Universitas Kristen Petra menyampaikan turut berduka cita atas dipanggilnya ketiga almarhum dan kepada keluarga yang ditinggalkan, kita mendoakan agar melalui pertolongan Roh Kudus mereka semua mendapatkan kekuatan iman.

CITY TOUR

Program Pendidikan Pariwisata mengadakan *City Tour* pada tanggal 15 Mei 1993 untuk mahasiswa angkatan 92 dengan rute Grahadi, Hyatt Regency Hotel dan pantai Kenjeran. Kegiatan ini diikuti 30 mahasiswa, didampingi oleh 5 *tour leader* dan 2 orang dosen pembimbing yaitu Dra. Juliuska Sahertian dan Dra. Sidniwati.

UPACARA HARI KEBANGKITAN NASIONAL

Upacara memperingati hari Kebangkitan Nasional tahun 1993 diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 1993 pukul 07.30 WIB di lapangan upacara UK Petra dengan inspektur upacara Rektor UK Petra, Drs. Wasis. Dalam kesempatan ini diberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler.

DWI PEKAN

Dwi Pekan akan datang kembali tanggal 7 Juni 1993, deadline naskah tanggal 2 Juni 1993 dengan topik opini mahasiswa dan lembaga mahasiswa.

OPINI

BIAYA PENDIDIKAN, TANGGUNG JAWAB SIAPA?

Oleh: Benjamin Lumantarna

Jawaban klasik untuk pertanyaan Sdr. Kuncoro dalam Dwi Pekan yang lalu (no. 12, tanggal 10 Mei 1993) terdapat dalam Bab VIII pasal 33 Undang-Undang no. 2 th 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU no. 2/1989 tersebut disebutkan bahwa "Pengadaan dan pendayagunaan sumber daya pendidikan dilakukan oleh pemerintah, masyarakat dan/atau keluarga peserta didik".

Dalam keadaan ideal memang seharusnya biaya pendidikan menjadi tanggung jawab pemerintah, masyarakat dan peserta didik (mahasiswa). Dalam kenyataannya untuk perguruan tinggi swasta, biaya pendidikan sebagian besar ditanggung oleh mahasiswa. Di Universitas Kristen Petra, saya perkirakan biaya pendidikan rutin (tidak termasuk pembangunan dan pengembangan) 0,001 bagian datang dari pemerintah dalam bentuk bantuan tenaga pengajar dan proyek penelitian, 0,000 bagian datang dari masyarakat, 0,777 bagian datang dari mahasiswa berupa biaya kuliah (UPRS serta USPP) dan 0,222 bagian datang dari uang sumbangan mahasiswa baru.

Uang sumbangan mahasiswa baru yang seharusnya digunakan untuk pembangunan dan pengembangan terpaksa harus digunakan kembali untuk biaya pendidikan rutin. UK Petra cukup beruntung karena masih dapat memobilisasi dana masyarakat untuk membantu pembiayaan pembangunan fisik. Usaha mobilisasi dana masyarakat

untuk biaya pendidikan rutin, meskipun telah mulai dirintis dengan mengadakan kerja sama dengan dunia industri (baca: masyarakat), pendapat saya, baru akan tercapai 20 (dua puluh) tahun kemudian.

Sehingga dalam jangka pendek, biaya pendidikan rutin harus dapat ditutup dengan biaya kuliah, sehingga Uang Sumbangan mahasiswa baru dapat digunakan untuk pembangunan dan pengembangan agar motto "Selangkah Lebih Depan" dapat dicapai.

Usaha menaikkan bagian dari biaya kuliah dari 0,777 menjadi 0,999 dengan cara menaikkan biaya kuliah mahasiswa baru seperti ditulis oleh Sdr. Kuncoro memang aman, tetapi sangat tidak realistis dan tidak adil.

Tidak realistis karena dalam empat tahun biaya kuliah mahasiswa baru akan naik 100 persen.

Tidak adil karena biaya kuliah mahasiswa lama dibebankan kepada mahasiswa baru, hanya karena mahasiswa baru tidak dapat protes dan berdemonstrasi di depan lift Gedung Petra. Hal ini merupakan dilema yang sangat sulit dipecahkan.

Beberapa waktu yang lalu, lebih kurang 4 tahun yang lalu, pada saat UK Petra masih belum mengambil kebijaksanaan aman dan menaikkan biaya kuliah seluruh mahasiswa dengan adil, saya pernah mengajak beberapa mahasiswa untuk sedikit berhitung dengan memberikan kebebasan kepada mereka untuk menentukan gaji dosen yang layak menurut pendapat mereka, sehingga diperoleh berapa biaya kuliah yang seharusnya mereka tanggung. Pada saat itu, didapat angka sekitar Rp. 1.200.000, per tahun. Pada saat ini untuk mencapai 0,999 bagian, tanpa berusaha meningkatkan kesejahteraan Dosen dan Karyawan, saya perkirakan sebesar Rp. 1.750.000, per tahun.

Untuk mengatasi dilema uang kuliah ini, saya mengusulkan agar :

1. Pimpinan Universitas (atau Yayasan) menyadari (serta mengajak mahasiswa menyadari) realita dan mengumumkan biaya kuliah yang dibutuhkan di Universitas Kristen Petra, sehingga semua mahasiswa menyadari berapa subsidi (beasiswa) yang diterimanya.
2. Karena semua mahasiswa kuliah dengan subsidi, maka layaklah kalau Universitas menuntut mahasiswa untuk berprestasi.
3. Mahasiswa yang tidak berprestasi, misalnya terkena limit 3 kali IPS 1.5 atau tidak dapat menyelesaikan sks yang disyaratkan pada waktu yang telah ditentukan, dapat memilih antara "drop out" atau dicabut beasiswanya dan harus membayar biaya kuliah sepenuhnya.
4. Mahasiswa "part time", yaitu mahasiswa yang mengambil kurang dari 12 sks, tidak dapat diberikan beasiswa.
5. Semua prasyarat pengambilan mata kuliah ditinjau kembali untuk disederhanakan, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk selesai tepat *(bahkan lebih cepat dari) waktu normal yaitu 4,5 tahun.